

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat seperti sekarang ini, masyarakat dapat dengan mudah memberikan opini, kritikan maupun masukan suatu isu yang sedang hangat atau ramai diperbincangkan melalui media sosial. Berdasarkan data digital 2022 Indonesia dari We Are Social yang keluar pada tanggal 15 Februari 2022 menunjukkan jumlah pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 191,4 juta pengguna pada Januari 2022. Twitter menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah 18,45 juta pengguna twitter [1]. Jumlah data yang sangat besar dengan beragam topik isu pembahasan dan beragam opini positif, opini negatif, maupun opini netral dapat bermanfaat untuk menghasilkan suatu pengetahuan dengan cara analisis sentimen.

Analisis sentimen merupakan proses dari memahami, mengekstrak dan pengolahan data berbentuk teks dengan otomatis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sentimen yang ada dalam suatu kalimat opini [2]. Analisis sentimen bertujuan untuk mengekstrak teks untuk mengetahui respon dan teks tersebut dapat digolongkan menjadi respon positif, negatif, maupun netral [3].

Resesi merupakan kondisi pertumbuhan ekonomi riil yang tumbuh negatif atau terjadi penurunan produk domestik bruto selama dua kuartal berturut-turut dalam satu tahun berjalan. Tanda-tanda terjadinya resesi yaitu melemahnya ekonomi global yang mempengaruhi ekonomi domestik negara-negara seluruh dunia. Resesi ekonomi menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi seperti investasi secara bersamaan, lapangan pekerjaan dan keuntungan perusahaan. Faktor lain terjadinya resesi adalah pertumbuhan ekonomi yang melambat selama dua kuartal berturut-turut, nilai impor jauh lebih besar dibanding nilai ekspor, tingkat pengangguran semakin tinggi dan ketidakseimbangan antara produksi dan konsumsi [4].

Metode *Naïve Bayes Classifier* ditemukan oleh Thomas bayes. Metode

Naïve Bayes Classifier merupakan metode untuk pengklasifikasian dasarnya menggunakan teorema bayes. Kinerja metode *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan teks untuk menganalisis sentimen menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi [5].

Teorema bayes merupakan sebuah teorema dalam ranah statistik yang digunakan untuk melakukan perhitungan kemungkinan suatu peristiwa. *Naïve Bayes* melakukan perhitungan probabilitas dari suatu kategori ke atribut-atribut yang ada, yang selanjutnya memungkinkan penentuan kelas yang paling optimal. Metode *Naïve Bayes* digunakan untuk menemukan dan menghitung nilai probabilitas tertinggi guna mengklasifikasikan data uji ke dalam kategori yang sesuai [6].

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan maka penulis melakukan penelitian tentang menganalisis sentimen opini masyarakat pengguna twitter di Indonesia terhadap isu resesi 2023. Kata kunci yang digunakan untuk mencari data di Twitter adalah resesi 2023. Metode yang digunakan untuk menganalisis opini pengguna twitter adalah *Naïve Bayes*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Berapa nilai akurasi algoritma naïve bayes dengan metode smote pada klasifikasi analisis sentimen mengenai isu resesi 2023 Twitter di Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Naïve Bayes* untuk analisis sentimen opini masyarakat indonesia terhadap isu resesi tahun 2023 pada media sosial twitter.
2. Menggunakan Synthetic Minority Oversampling Technique (SMOTE).
3. Dataset yang diambil dari crawling Twitter menggunakan bahasa Indonesia.

4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Python.
5. Dataset diambil pada periode antara tanggal 01 Januari 2020 hingga 22 Februari 2023.
6. Terdapat dua kategori sentimen yang digunakan untuk mengklasifikasikan jenis sentimen, yaitu sentimen positif dan sentimen negatif.
7. Dataset diberi label secara otomatis menggunakan library VADER (Valence Aware Dictionary for Sentiment Reasoning)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini menganalisis sentimen publik dari opini pengguna Twitter tentang isu resesi 2023 di Indonesia dan mencari nilai akurasi dari algoritma *Naïve Bayes* dengan metode smote dalam klasifikasi analisis sentimen mengenai isu resesi 2023 Twitter di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai analisis sentimen publik isu resesi 2023 yang sempat ramai di Twitter.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini, untuk memudahkan hal penyusunan, peneliti membagi kedalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab I berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bab II berisi mengenai studi literatur, dan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti sebagai bahan acuan.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab III berisi menjelaskan tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab IV merupakan tahapan yang penulis

lakukan dalam mengembangkan penelitian ini dan dilakukan pengujian.

BAB V PENUTUP, Bab V berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian ini berlangsung

